

**KONTEKSTUALISASI SUMPAAH ALLAH DENGAN
KUDA PERANG DALAM SURAH AL-ADIIYAT
AYAT 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir**



Oleh :

**FAUZIAH
NIM. 11732200831**

**Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag**

**Pembimbing II
Suja`i Sarifandi, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kontekstualisasi Sumpah Allah dengan Kuda Perang dalam Surah Al-'Adiyat Ayat 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Nama : Fauziah
NIM : 11732200831
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 04 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 November 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS.
NIP. 19641217 199103 1 002

Penguji IV

Jani Arni, S.Th.L., M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Fauziah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Fauziah
NIM : 11732200831
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kontekstualisasi Sumpah Allah dengan Kuda Perang dalam Surah Al-'Adiyat Ayat 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 September 2021
Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja`I Sarifandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Fauziah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu`alaikum Wr. Wb

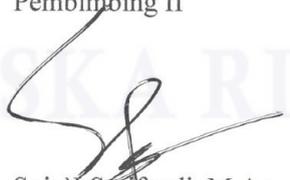
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Fauziah
NIM : 11732200831
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Judul : Kontekstualisasi Sumpah Allah dengan Kuda Perang dalam Surah Al`Adiyat Ayat 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 September 2021
Pembimbing II


Suja`I Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah
 NIM : 11732200831
 Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Aru, 11 Maret 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu al-Quran dan Tafsir

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

kontekstualisasi Sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-Adiyat Ayat 1-5 (studi Analisis Tafsir tematik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Saya membuat pernyataan



NIM : 11732200831

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Pertolongan Allah akan selalu menyertai seorang hamba, selama hamba tersebut menolong saudaranya.”(HR. Muslim No. 2699)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**KONTEKSTUALISASI SUMPAH ALLAH DENGAN KUDA PERANG DALAM SURAH AL-ADIYAT AYAT 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)**”. Shalawat dan salam semoga juga senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua yakni Baginda Rasulullah SAW, dan mudah-mudahan kita semua menjadi bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menyertakan ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Terkhusus kepada keluarga penulis, Ibunda Masnilam yang menjadi motivator sekaligus inspirator terbaik yang senantiasa mendampingi perjuangan penulis, baik secara moral maupun material, dan yang selalu memberikan do`a terbaiknya untuk penulis.
2. Terimakasih kepada kakak Fitri S.IQ.S.Pd.I, Abang Busron Abdi S.Sy yang menjadi motivator terbaik yang senantiasa mendampingi perjuangan penulis, baik secara moral maupun material.
3. Terimakasih Juga kepada Abang Fadhli dan abang Gusri, Syukron, Dinda Aulia, selaku adik penulis yang telah memberi semangat dan do`a terbaiknya. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan serta do`a terbaiknya.
4. Terimakasih kepada keluarga besar H. M. Nuh Sutan Medan yang telah membantu, mensupport, menjaga dan memperhatikan saya semasa saya kuliah.
5. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
6. Terimakasih kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Kepada bapak Agus Firdaus Chandra, Lc.MA, selaku Ketua Prodi dan ustadz Afriadi Putra, S. Th. i., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberikan arahan terbaiknya.
8. Kepada Ibu Laila Sari Masyhur, S. Th.I, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang senantiasa memberikan kemudahan dalam semua hal yang berkaitan dengan studi penulis.
9. Kepada Ustadz Dr. H. Zailani, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan ustadz Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan terbaik serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada semua dosen yang telah mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntut baik secara keilmuan maupun akhlak. Demikian juga Semua staf Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dengan membantu penulis memenuhi berbagai persyaratan skripsi.
11. Kepada sahabat satu kelas tercinta IAT D yang senantiasa memberikan semangat sekaligus menjadi saksi suka duka penulis di masa perkuliahan.
12. Kepada sahabat alumni Ponpes Nurul Hidayah Simatorkis, terkhusus kepada, saudari Febriani yang selalu membantu dan memberikan semangat juga do`a terbaiknya untuk penulis.
13. Kepada Benny Syahputra, juga senior dan adik-adik dari Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simatorkis yang telah memberikan semangat dan do`a terbaiknya untuk penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan telah ditulisnya skripsi ini bisa menjadikan wadah bagi pembelajaran bagi penulis sendiri, para mahasiswa dan para pembaca tentunya. Kepada Allah SWT., penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 27 September 2021
Penulis,

FAUZIAH
NIM: 11732200831

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Masalah	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II: KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori	10
B. Tinjauan Kepustakaan	20
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV: PENAFSIRAN DAN ANALISIS	26
A. Penafsiran Surah Al-Adiyat ayat 1-5	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Analisis kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam kehidupan sekarang	36
BAB V: PENUTUP	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya	أال	menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya	أيل	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya	أون	menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = واء misalnya قول menjadi qawlan Diftong (ay) = ياء
misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة نى هلا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik berjudul **KONTEKSTUALISASI SUMPAAH ALLAH DENGAN KUDA PERANG DALAM SURAH AL-`AADIYAT AYAT 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik)**. Adapun latar belakang penelitian ini yaitu Allah bersumpah terhadap kuda perang. Allah bersumpah dengan kuda perang karena keistimewaan kuda tersebut. Bermula dari adanya firman Allah surah al-`Aadiyat وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا demi kuda yang berlari kencang ternah-engah. Oleh karena itu didalam skripsi ini akan dibahas mengenai, kontekstulisasi sumpah Allah atas kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 dengan rumusan masalah 1. Bagaimana penafsiran surah al-`Aadiyat ayat 1-5, 2. Bagaimana kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam kehidupan sekarang. Penelitian ini berbentuk *library research* atau kepustakaan oleh karena itu data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersal dari sumber primer dan sekunder metode yang digunakan adalah metode maudhi`i atau tematik. Adapun hasil penelitian ini adalah 1. Para mufassir menafsirkan bahwa surah al-`Aadiyat ayat 1-5 ini merupakan tentang kuda perang walaupun dalam penafsiran ada yang mengatakan unta, akan tetapi kebanyakan mufassir mengatakan kuda karena ciri khas kuda tersebut adalah dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5. 2. Kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam kehidupan sekarang. Urgensi sumpah Allah terhadap kuda perang pada zaman sekarang mengajak umat untuk menjaga dan memelihara kuda perang karena terdapat keunikan dan keistimewaan terhadap kuda perang tersebut, walau saat ini kuda perang tidak dipergunakan lagi, akan tetapi kuda pada saat ini masih banyak manfaat selain depergunakan untuk berperang.

Kata kunci: *Sumpah, kuda perang, surah al-`Aadiyat.*

ABSTRACT

This research is specifically entitled CONTEXTUALIZATION OF GOD'S Oath WITH WAR HORSES IN SURAH AL-`AADIYAT verse 1-5 (Study of Thematic Interpretation Analysis). The background of this research is that Allah swore against war horses. Allah swore by war horses because of the specialness of the horse. Starting from the word of Allah surah al-`Aadiyat الْعَادِيَات for the sake of a horse that runs fast panting. Therefore, in this thesis, we will discuss the context of the writing of Allah's oath on war horses in surah al-`Aadiyat verse 1-5 with the formulation of the problem 1. How is the interpretation of surah al-`Aadiyat verse 1-5, 2. How is the contextualization of Allah's oath with war horse in the present life. This research is in the form of library research, therefore the data used are qualitative data originating from primary and secondary sources. The method used is the maudhi`i or thematic method. The results of this study are 1. The commentators interpret that surah al-`Aadiyat verses 1-5 is about war horses although in the interpretation there are those who say camels, but most commentators say horses because the characteristic of the horse is in surah al-`Aadiyat verses 1-5. 2. Contextualization of Allah's oath with war horses in the present life. The urgency of God's oath to war horses today invites people to guard and maintain war horses because there are unique and privileged war horses, although currently war horses are no longer used, but horses at this time still have many benefits other than being used for war.

Keywords: *Oath, war horse, surah al-`Aadiyat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث هو على وجه التحديد بعنوان سياقية قسم الله مع خيول الحرب في سورة العاديات الآية 1-5 (دراسة تحليل التفسير الموضوعي). وخلفية هذا البحث أن الله أقسم على خيول الحرب. أقسم الله بخيل الحرب لخصوصية الحصان. إنطلاقاً من كلمة الله في سورة العاديات من أجل الحصان الذي يلهث بسرعة. لذلك سنناقش في هذه الرسالة سياق كتابة قسم الله على خيول الحرب في سورة العاديات الآية 1-5 مع صياغة المشكلة 1. كيف يتم تفسير سورة العاديات الآية 1-5 ، 2. كيف يتم تأطير قسم الله مع حصان الحرب في الحياة الحاضرة؟ يأتي هذا البحث في شكل بحث مكتبة ، وبالتالي فإن البيانات المستخدمة هي بيانات نوعية مصدرها مصادر أولية وثانوية ، والطريقة المستخدمة هي طريقة الموهبي أو المنهجية الموضوعية. نتائج هذه الدراسة 1. يفسر المفسرون أن سورة العاديات الآيات من 1 إلى 5 تتحدث عن خيول الحرب بالرغم من وجود من يقول في التفسير عن الإبل ، لكن معظم المفسرين يقولون إن الخيل خيل لأن صفة الحصان في السورة. سورة العاديات الآيات 1-5. 2. تحديد سياق قسم الله بخيول الحرب في الحياة الحاضرة. إن إلحاح قسم الله على خيول الحرب اليوم يدعو الناس لرعاية خيول الحرب والحفاظ عليها لأن هناك امتيازات وامتيازات فريدة لخيول الحرب ، على الرغم من أن خيول الحرب لم تعد مستخدمة حالياً ، إلا أن للخيول في هذا الوقت العديد من الفوائد بخلاف استخدامها للحرب.

كلمات مفتاحية: القسم، حصان، سورة العاديات.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan jiwa setiap individu dalam menerima kebenaran dan tunduk terhadap cahayanya itu berbeda-beda. Jiwa yang jernih yang fitrahnya tidak ternoda kejahatan akan segera menyambut petunjuk dan membukakan pintu hati bagi sinarnya serta berusaha mengikutinya sekalipun petunjuk itu sampai kepadanya hanya sepintas kilas. Sedang jiwa yang tertutup oleh kejahilan dan gelapnya kebatilan tidak akan tergerak hatinya kecuali dengan peringatan dan kalimat yang keras, dengan cara seperti itulah keingkarannya tergerak. Qasam (sumpah) dalam perkataan, termasuk salah satu atau cara memperkuat ungkapan kalimat yang di iringi dengan bukti nyata, sehingga lawan dapat mengakui apa yang semula di ingkarinya.¹

Sumpah didasarkan pada tradisi yang dianut oleh masyarakat, tidak pada makna-makna linguistik dan tidak pula pada istilah-istilah syariat. Orang-orang arab memperhatikan pembicaraan yang dimulai dengan sumpah dan membuka telinga mereka lebar-lebar untuknya karena mereka memandang sumpah pembicara sebagai sesuatu yang menunjukkan perhatiannya yang besar kepada apa yang hendak dibicarakannya dan bahwa dia bersumpah untuk menegaskan pembicaraannya.² Sumpah adalah suatu hal yang tidak bisa dihindari oleh kaum Muslimin. Sumpah juga merupakan realitas alami dalam kehidupan manusia.

Qasam merupakan salah satu penguat perkataan yang masyhur untuk menetapkan dan memperkuat kebenaran suatu didalam jiwa. Al-Qur'an karim diturunkan untuk seluruh manusia, dan manusia mempunyai sikap yang bermacam-macam terhadapnya. Diantanya ada yang meragukan ada yang mengingkari adapula yang memusuhi. Karena itu dipakailah *qasam* dalam Kalamullah, guna menghilangkan keraguan, melenyapkan kesalahpahaman,

¹ Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 1.

² Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2010), jilid 5, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membangun argumentasi, menguatkan khabar dan menetapkan hukum dengan cara paling sempurna.³

Allah bersumpah demi al-Qur'an untuk menjelaskan bahwa ia adalah kalam Allah yang sebenarnya dan padanya terdapat segala jalan menuju kebahagiaan. Allah SWT bersumpah dengan Nabi Muhammad SAW. sebagaimana firman-Nya: (2) وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ (1) يَسِ Artinya: *Yaa siin, demi Al Quran yang penuh hikmah*, (QS. Yasin ayat 1-2) dan Allah bersumpah dengan hidup beliau, sebagaimana firman Allah:

لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ

Artinya: (Allah berfirman): "*Demi umurmu (Muhammad), Sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)*".

QS. Al-Hijr ayat 72. Dan Allah bersumpah dengan kuda dan ringkikannya serta debu (yang diterbangkannya), dan api yang dinyalakan dari pukulan kuku-kukunya saat mengenai batu, maka Dia pun berfirman Wal-Adiyati Dhabhu "*Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-enggah*, hingga ayat yang kelima.⁴

Allah bersumpah kepada bukit, pena, langit yang mempunyai gugusan, binatang dan juga dengan sumpah Allah dengan kuda perang, kuda disebut dengan al-khail dikarenakan keistimewaan yang dimiliki oleh kuda jenis al-Khail itu sendiri dibanding dengan kuda yang lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah al-Adiyat ayat 1-5. Firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:⁵

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (1) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (2) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (3) فَأَأْتِرْنَ بِهِ نَفْعًا (4) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (5)

Artinya: *Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-enggah, dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),*

³ Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 366.

⁴ Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi Juz `amma*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), Jilid 20, h. 646

⁵ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 599.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi, Maka ia menerbangkan debu, dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh.

Allah SWT bersumpah dengan kuda karena ia mempunyai keistimewaan ketika berlari yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lainnya. Kuda perang itu menebarkan debu di waktu pagi atau ditempat pertempuran sehingga udara penuh dengan debu. Kemudian ia berada ditengah-tengah musuh yang berkumpul didalam suatu tempat hingga mampu memporandakan mereka. Kuda juga mempunyai kebaikan hingga hari kiamat karena ia merupakan kendaraan perang dikalangan orang Arab dan sangat penting bagi mereka. Maksud dari sumpah tersebut adalah untuk mengangkat urgensi kuda dikalangan muslimin agar mereka menjaganya dan berlatih menungganginya demi berjihad dijalan Allah.⁶

Untuk itu, penulis hendak meneliti penafsiran sumpah Allah terhadap kuda perang dalam al-Qur'an surah al-`Adiyat ayat 1-5, dengan dijelaskan penafsiran ayatnya secara mendetail dengan menggunakan tafsir tematik dan juga dijelaskan fakta mengenai kuda tersebut dengan menjelaskan kontekstualisasi sumpah Allah atas kuda perang dalam kehidupan sekarang. Selain itu juga penulis ingin memberitahu mengenai kenapa Allah bersumpah terhadap kuda perang, tentu karna ada hal unik terhadap sumpah Allah dengan kuda perang. Dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji skripsi yang berjudul **“KONTEKSTUALISASI SUMPAH ALLAH DENGAN KUDA PERANG DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-ADIYAT AYAT 1-5 (Studi Analisis Tafsir Tematik).**

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kontekstualisasi adalah usaha menempatkan sesuatu dalam konteksnya, sehingga tidak asing lagi tetapi terjalin dan menyatu dengan keseluruhan

⁶ Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, jid. 15, hlm. 643.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti benang dalam tekstil. Dalam hal ini tidak hanya tradisi kebudayaan yang menentukan tetapi situasi dan kondisi sosial pun turut berbicara.⁷ Jadi kontekstualisasi adalah usaha menghubungkan sesuatu dengan konteksnya.

2. Sumpah didalam al-Qur'an dinamakan dengan yamin, qasam dan yamin memiliki arti yang sama. Qasam diartikan dengan mengikat jiwa (hati) supaya tidak melakukan atau bahkan melakukan tindakan atau lainnya yang memiliki makna agung baik secara hakiki maupun i`tiqadi oleh orang yang bersumpah.⁸
3. Kuda Perang ialah, kuda (*equus Ferus caballus*) adalah hewan berkuku tunggal. Kuda telah berevolusi sejak 45-55 juta tahun yang lalu. Manusia mulai melakukan domestikasi kuda sejak 4.000 tahun SM, dan sejak 3.000 tahun SM kuda mulai menyebar ke seluruh dunia.⁹ Perang menurut bahasa adalah *qital* bentuk kata masdar dari kata *qatala yuqatilu* yang lebih tepatnya adalah *sulasi majid* satu huruf bab fi`il *qatala* yang mengandung tiga pengertian yaitu, berkelahi melawan seseorang, *adabu* (memusuhi), dan *haraba al-ada`* (memerangi musuh), dengan kata sederhana adalah perang.¹⁰ Jadi kuda perang ialah kuda para Mujahidin yang berlari cepat menuju/menyerang musuh.¹¹
4. Studi ialah penelitian ilmiah; kajian; telaahan: ia melakukan suku-suku terasing diindonesia¹² Studi adalah kajian khusus yang mencari pengetahuan untuk memahami individu atau lembaga lebih mendalam.
5. Analisis ialah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbustan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb), (2) Man penguraian suatu pokok atas berbagai-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian

⁷Rasid Rachman, *Pengantar Sejarah Liturgi*, (Tangerang: Bintang Fajar, 1999), hlm. 122.

⁸Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 123.

⁹Lajnah Pentshihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 137-138

¹⁰ Ibnu Manzur, *Lisan al-Arab*, (Qarilah: Dar al-Ma`arifah), jilid V. hlm. 3531.

¹¹ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, *tafsir al-Munir, Aqidah, Syariah, manhaj*, (Jakarta: Gema Insani), jil. 15, hlm. 640.

¹² Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 1093.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh pengetahuan yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan, (3) Tim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb, (4) penjabaran sesudah dikaji sejahterbaik-baiknya (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan shan kebenarannya.¹³

6. Tafsir tematik, tafsir ialah ilmu yang membahas tentang cara mengungkapkan lafazh-lafazh al-Qur'an, makna-makna yang ditunjukkan dan hukum-hukumnya, baik ketika berdiri sendiri atau tersusun, serta makna-makna yang dimungkinkannya dalam keadaan tersusun.¹⁴ Tematik adalah metode penafsiran a-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema dan judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek yang terkait, seperti asbabun nuzul, munasabah, makna mufradat dan lain-lain.¹⁵ Jadi tafsir tematik adalah metode yang ditempuh seorang mufassir dengancara menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang satu masalah tertentu (tema), serta mengarah kepada satu tujuan, meskipun ayat-ayat itu cara turunnya berbeda, tersebar dalam berbagai surat al-Qur'an dan beda pula waktu dan tempat turunnya.¹⁶

C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Sumpah merupakan salah satu yang tidak luput dari manusia yang ingkar.
2. Relevansi pendapat mufassir tentang sumpah Allah atas kuda perang.
3. Pengaruh positif sumpah Allah pada keimanan seseorang.

¹³ *Ibid*, Hlm. 43.

¹⁴ Manna al-Qattan, *Mubahits fi Ulum al-Qur'an*, (Riyadh: Maktabah Ma`arif,2000), cet-3, hlm. 335.

¹⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), hlm. 80.

¹⁶ Ali Hasan Al-Aridi, *Sejarah dan Metodologi Tafsir* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), cet, Ke-1, hlm. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kontekstualisasi sumpah Allah atas kuda perang dalam kehidupan sekarang.
5. Manfaat sumpah Allah terhadap kuda perang dalam kehidupan manusia.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian ini perlu dibatasi. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya pokok bahasan yang berkaitan dengan sumpah Allah dengan kuda perang. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam al-Qur'an surah al-'Aadiyat ayat 1-5. Karena ayat yang digunakan dalam penelitian ini sangat sedikit, jadi penulis menggunakan empat tafsir yaitu tafsir Fi zilalil Qur'an karya Sayyid Quthub, tafsir al-Munir, tafsir al-Azhar, dan tafsir al-Misbah.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran surah al-Adiyat ayat 1-5 ?
2. Bagaimana kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam kehidupan sekarang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran surah al-Adiyat ayat 1-5.
2. Untuk menjelaskan kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam kehidupan sekarang.

G. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dalam keilmuan khususnya ilmu al-Qur`an dan tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama dibidang tafsir khususnya.
2. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur`an. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca
3. Guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 dalam bidang ilmu Ushuluddin, pada jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penulis ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar penelitian ini lebih fokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan penjelasan yang berisi kerangka teori mengenai sumpah, kuda, yang meliputi tentang pengertian sumpah, macam-macam sumpah, hukum sumpah, pengertian kuda, manfaat kuda, dan semua yang berhubungan dengan kuda, serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

BAB III: Berisikan metode penulisan, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutupan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Sumpah

a. Pengertian sumpah

Sumpah dinamakan dengan *yamin* karena apabila orang-orang Arab saling bersumpah masing-masing dari mereka memegang tangan kanan rekannya. Makna sumpah dalam syariat adalah penguatan dan penegasan sesuatu dengan menyebut nama Allah atau salah satu dari sifat-sifat-Nya. Dengan kata lain sumpah adalah akad yang dengannya orang yang bersumpah menguatkan tekadnya untuk melakukan sesuatu atau meninggalkannya.¹⁷

Kata *yamin*, *halif*, *ila`*, dan *qasam* memiliki makna yang sama. Kata *yamin* disebutkan dalam surah an-Nahl ayat 38. Sedangkan kata *al-Hilf* ditemukan dalam surah at-Taubah ayat 62.¹⁸

يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيُرْضَوْكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ أَنْ يُرْضَوْهُ إِِنْ
كَانُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya: Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridhaanmu, Padahal Allah dan Rasul-Nya Itulah yang lebih patut mereka cari keridhaannya jika mereka adalah orang-orang yang mukmin.

Menurut az-Zakarsyi, *qasam* adalah suatu klaimat yang menguatkan terhadap suatu berita. Menurut as-Syuthi *qasam* adalah penegasan suatu berita. Menurut Abdul Djalal mendefinisikan *qasam* adalah meningkatkan jiwa untuk tidak melakkan sesuatu perbuatan atau untuk mengerjakan-Nya, yang diperkuat dengan sesuatu yang

¹⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2010), jilid 5, hlm. 1.

¹⁸ Dra. Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 114-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan bagi orang yang bersumpah, baik secara nyata ataupun suatu keyakinan saja.¹⁹

b. Syarat dan hukum sumpah

Didalam sumpah disyaratkan adanya akal, kebalighan, keislaman, kemampuan untuk menepati, dan kebebasan kehendak. Apabila seseorang bersumpah dalam keadaan terpaksa maka sumpahnya tidak sah.²⁰

Hukum sumpah ada dua. *Pertama*, orang yang bersumpah melaksanakan apa yang telah disumpahkannya sehingga dia menepati sumpahnya. *Kedua*, dia tidak melaksanakan apa yang disumpahkannya sehingga dia melanggar sumpahnya dan wajib membayar kafarat.

Qasam dan syarat yang menjadi satu dalam suatu kalimat, maka yang menjadi jawab adalah yang lebih dahulu dari keduanya, baik qasam maupun syarat, jawab yang terletak kemudian tidak diperlukan. Apabila qasam mendahului syarat, dan jawab syarat tidak diperlukan lagi. Misalnya,

لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ

Jika kamu tidak berhenti, pasti kamu tidak akan dirajam. (Maryam: 46). Dalam ayat ini bersatu qasam dan syarat, sebab taqdirnya ialah “demi Allah, jika kamu tidak berhenti. *Lam* yang masuk kesyarat itu bukanlah *lam* jawab *qasam* sebagaimana yang terdapat dalam firman-Nya:

وَتَاللَّهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُمْ

Demi Allah sungguh aku akan melakukan siasat, strategi terhadap berhala-berhalamu. (al-Anbiya’: 57). Tetapi ia adalah *lam* yang masuk kedalam *adatu asy-syarat* yang berfungsi sebagai indikator

¹⁹ Dra. Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-ilmu al-Qur’an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 114.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pernyataan jawab yang sesudahnya adalah untuk sumpah yang sebelumnya, bukan untuk syarat.²¹

c. Unsur-unsur sumpah

1) Fi`il qasam (kata kerja) transitif dengan huruf *ba*

Bentuk asal qasam adalah fi`il *aqsama* atau *ahlafa* yang transiti dngan *ba* kemudian disusul dengan *muqsam bih* dan *muqsam alaih* yang dinamakan juga jawab *qasam*, seperti firman Allah dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 38 sebagai berikut:

وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ بَلَىٰ وَعْدًا
عَلَيْهِ حَقًّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan akan membangkitkan orang yang mati". (tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitnya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

Selanjutnya huruf qasam *ba* diganti *wawu* apabila *muqasam* nya terdiri atas isim *dhamir* (kata ganti). Kadangkala huruf *ba* diganti oleh huruf *ta* apabila *muqsam lafazh jalalah*, contohnya dalam surah yusuf ayat 73:

قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا
سَارِقِينَ

Saudara-saudara Yusuf Menjawab "Demi Allah Sesungguhnya kamu mengetahui bahwa Kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan Kami bukanlah Para pencuri ".

Didalam al-Qur'an, Allah terkadang bersumpah dengan diri-Nya sendiri dan terkadang pula dengan sifat-sifat-Nya. Sumpah-Nya dengan sebagian makhluk-Nya menunjukkan bahwa makhluk itu merupakan salah satu deari keagungan-Nya.²²

²¹ Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 373.

²² Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, (bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Muqsam bih* (sesuatu yang dijadikan sumpah)

Menurut peraturan *muqsam bih* sumpah seharusnya memakai nama Allah, dzat atau sifat-sifat-Nya, terutama bagi sumpah manusia, sebab ada larangan bersumpah dengan *muqsam bih* selain Allah.²³ Allah bersumpah dengan Dzat-Nya yang kudus yang mempunyai sifat-sifat khusus, atau dengan ayat-ayat-Nya. Dan sumpahnya dengan sebagian makhluk menunjukkan bahwa makhluk itu termasuk salah satu ayat-Nya yang besar. Allah telah bersumpah dengan Dzat-Nya sendiri dalam al-Qur'an tujuh tempat, yaitu dalam surah At-Taghabun ayat 7, surah Saba' ayat 3, surah Yunus ayat 53, dalam surah ketiga ini Allah memerintahkan Nabi agar bersumpah dengan Dzat-Nya, surah Maryam ayat 68, surah al-Hijr ayat 92, surah an-Nisa' ayat 65, surah al-Ma'arij ayat 40. Semua sumpah dalam al-Qur'an (kecuali ketujuh tempat diatas) adalah dengan menggunakan nama makhluk.²⁴

3) *Muqsam alaih* (jawab *qasam*)

Tujuan *qasam* adalah untuk mengukuhkan dan mewujudkan *qasam alaih*. Karena itu *muqsam alaih* haruslah berupa hal-hal yang layak untuk disumpahkan, seperti masalah ghaib dan tersembunyi. Sumpah disini digunakan untuk menetapkan keberadaan.²⁵ Ash-Shiddiqiy menjelaskan dikehendaki dengan *qasam* ialah mentauhidkan *muqsam alaih*.²⁶

Jawab *qasam* itu terkadang bisa disebutkan, dan terkadang tidak disebutkan, sebagaimana jawaban *laun* (jika) sering dibuang, seperti firman Allah:

كَأَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ

²³ Dra. Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 123.

²⁴ Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, hlm. 366-367.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 369.

²⁶ Dra. Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin. (At-Takasur: 5). Penghilang seperti ini merupakan salah satu uslub paling baik, sebab menunjukkan kebesaran dan keagungan.²⁷

d. Macam-macam sumpah

Sumpah dalam Al-Qur'an ada dua macam sebagai berikut:

1) Qasam Zhahir

Qasam Zhahir ialah sumpah yang didalamnya disebutkan fi'il qasam dan muqсам bih. Dan diantaranya ada yang dihilangkan fi'il qasamnya, sebagaimana pada umumnya, karena dicukupkan huruf *jar* berupa *ba*, *wawu* dan *ta*.

Dan ada juga yang didahului *la nafi*, seperti:

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ (1) وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ (2)

Aku bersumpah demi hari kiamat, dan aku bersumpah dengan jiwa yang Amat menyesali (dirinya sendiri). Maksudnya: bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apalagi kalau ia berbuat kejahatan.²⁸

Sebagian ulama "la" di dua tempat adalah *la nafi*, untuk menafikan sesuatu yang tidak disebutkan sesuai dengan konteks sumpah. Dan misalnya adalah:

"tidak benar apa yang kamu sangka, bahwa hisab dan siksa itu tidak ada."

Kemudian dilanjutkan dengan kalimat berikutnya,

"Aku bersumpah dengan hari kiamat dan dengan nafsu lawwamah, bahwa kelak kamu akan dibangkitkan."

Ada pula yang mengatakan bahwa *la* tersebut untuk menafikan qasam, seakan-akan ia mengatakan aku tidak bersumpah kepadamu dengan hari itu dan nafsu itu. tetapi aku

²⁷ Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, hlm. 369.

²⁸ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya kepadamu tanpa sumpah, apakah kamu mengira bahwa kami tidak akan mengumpulkan tulang belulangmu setelah hancur berantakan karena kematian?²⁹

Ada pula yang mengatakan bahwa *la* tersebut adalah *za'idah* (tambahan). Jawaban qasam dalam ayat di atas tidak disebutkan, indikasinya adalah ayat sesudahnya surah Qiyamah ayat 3. Dengan penjelasan sesungguhnya kamu akan dibangkitkan dan dihisab.³⁰

2) Qasam Mudhmar

Qasam mudhmar adalah yaitu didalamnya tidak dijelaskan *fi'il* qasam dan tidak pula *muqsam bih*, tetapi ditunjukkan oleh *Lam Taukid* yang masuk ke dalam jawab qasam, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 186:

لَتُبْلَوْنَ فِيْ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ

kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Maksudnya, demi Allah kamu sungguh di uji.³¹

2. Kuda

a. Pengertian kuda

Kuda dalam bahasa Arab mempunyai tiga kata yang berbeda dalam penyebutannya yaitu al-Khail, hisan dan Fars. Al-Khail adalah penyebutan bagi kuda pilihan yang terlatih dan yang paling bagus, hisan adalah penyebutan bagi kuda yang menarik kereta untuk membawa beban, sedangkan kata fars adalah penyebutan terhadap kuda secara umum, baik kuda jantan atau kuda betina.³²

²⁹ Manna Khalil Al-Qattan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. H. Aunur Rafiq el-Mazni, (Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2006), hlm. 368-369.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 369

³¹ Dra. Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 121.

³² Ibnu Mandzur, *lisan al-a`rab*, (Al-qarinah: Darul Hadist, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ رَسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسَمِّي اللَّائِنِي مِناحَيْلِ
فَرَسًا. (رواه أبو داود والبيهقي والحاكم عن أبو هريرة)

Sesungguhnya Rasulullah menyebut kuda betina dengan kuda *al-Faras*.³³ (HR. Abu Dawud, al-Baihaqi, dan al-Hakim dari Abu Hurairah).

Kuda disebut dalam Al-Qur'an secara spesifik sebanyak lima kali, namun secara tersurat hewan ini disebut lebih banyak dari jumlah itu. ayat-ayat yang spesifik mengenai kud di antaranya mengaitkn hewan ini dengan kejantanan, kecepatan, dan keberanian.³⁴ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ
اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تُظْلَمُونَ

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).³⁵

Firman Allah QS. Sad ayat 31:

إِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّافِنَاتُ الْجِيَادُ

Ingatlah ketika pada suatu sore dipertunjukkan kepadanya (kuda-kuda) yang jinak, (tetapi) sangat cepat larinya.

³³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 137.

³⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm.130.

³⁵ Ibid., hlm. 130-131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah dalam al-Qur`an tentang kuda tunggangan, perhiasan surah An-Nahl ayat 8 sebagai berikut:

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan.³⁶ dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.”(Bagal Yaitu peranakan kuda dengan keledai).

Dalam surah an-Nahl ayat 8 berbicara mengenai pemanfaatan kuda, bagal, keledai, dan hewan lain sebagai pengangkut beban. Khusus untuk ketiga jenis hewan ini, selain untuk keperluan, ketiganya juga dipelihara karena keindahannya dan hal-hal lain yang bermanfaat untuk kehidupan manusia. Dalam suatu prosesi atau arak-arakan dengan tujuan tertentu, misalnya, keagungan-keagungan barisan berkuda menjadi tontonan utamanya.

Kuda dalam ayat berikut disebut bersamaan dengan *Fai`* yang Allah berikan kepada Rasul-Nya dalam surah al-hasyr ayat 6:

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ
وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) mereka, Maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada RasulNya terhadap apa saja yang dikehendakiNya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Fai-i ialah harta rampasan yang diperoleh dari musuh tanpa terjadinya pertempuran. Pembagiannya berlainan dengan pembagian ghanimah. ghanimah harta rampasan yang diperoleh dari musuh setelah terjadi pertempuran. pembagian Fai-i sebagai yang tersebut pada ayat 7. sedang pembagian ghanimah tersebut pada ayat 41 Al Anfal dan yang dimaksud dengan rampasan perang (ghanimah) adalah harta yang

³⁶ Departemen Agama, *al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari orang-orang kafir dengan melalui pertempuran, sedang yang diperoleh tidak dengan pertempuran dinamakan fa'i.³⁷

Pada surah Ali `Imran ayat 14 kuda disebut sebagai salah satu harta yang paling diinginkan oleh manusia saat berada didunia. Firman Allah:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

Dalam ayat ini kuda selalu dibedakan dari hewan ternak. Hewan ternak pada masyarakat Arab unta, lembu, kambing dan biri-biri, sedangkan kuda oleh mereka tidak disebut sebagai hewan ternak.

b. Macam-macam kuda

Berdasarkan hadist kuda ada tiga macam diantaranya:

- 1) Kuda bisa memandang dosa bagi seseorang adalah ketika orang tersebut mengikat kudanya itu dalam rangka pamer, menyombongkan diri, dan angkuh kepada umat Islam.
- 2) Kuda yang menjadi tameng bagi seseorang adalah ketika orang tersebut menyiapkan kudanya untuk berjihad di jalan Allah, dan ia tidak lupa hak Allah yang berkaitan dengan punggung dan badan hewan tersebut tidak lupa memberi makan dan istirahat kepada kudanya.
- 3) Kuda yang mendatangkan pahala bagi pemiliknya adalah ketika orang itu menyiapkan untuuk berjihad di jalan Allah demi membela umat Islam, lalu ia menaruhnya di padang rumput dan savana.

³⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makanan apa saja yang dimakan oleh kuda itu dari pada rumput dan savana tersebut, sebagai kebajikan bagi pemiliknya sebanyak kuda itu makan.³⁸

c. Karakteristik kuda

Kuda adalah satu mamalia ungulate yang bejari kaki aneh dan berkuku.³⁹ Semua kuda dan kerabatnya memiliki satu jari kaki yang dikelilingi oleh kuku. Kuda adalah mamalia darat berbadan besar yang terkenal dengan kecepatan, kekuatan, dan daya tahannya. Kepala kuda terdiri atas cranium yang membungkus otak berukuran besar dan mempunyai moncong panjang. Moncong yang berupa mulut dan hidung, membuat mulut terpisah cukup jauh dari mata sehingga kuda dapat melahap makanan sambil mengamati adanya bahaya.⁴⁰

Kuda mempunyai mata paling besar, letaknya yang menonjol dari samping kepala membuat kuda dapat melihat kebelakang meskipun kepalanya menghadap kedepan. Dimalam hari penglihatan kuda sangat tajam tetapi kemampuan membedakan warnanya sangat terbatas, yaitu hanya dapat menangkap warna merah dan biru dan tidak bisa hijau dengan abu-abu.⁴¹

Adapun ciri-ciri kuda yang baik yaitu yang berwarna hitam, dengan titik putih sebesar dirham diantara dua matanya, warna putih pada bibir atasnya, noktah putih pada tiga kakinya, dan hitam legam pada salah satu kaki kanannya, kalau tidak ada yang berwarna hitam, maka kandidat berikutnya adalah berwarna yang berwarna hitam kemerahan, dengan kekhasan yang telah diatas.⁴²

³⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 135.

³⁹ Caroline Bingham, *Space Encyclopedia*, Terj. Reynaldo Krisshanca A, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2013), hlm. 29.

⁴⁰ Hewan, *Ensiklopedi Mengenal Sains*, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2012), hlm. 240.

⁴¹ Ibid.,

⁴² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat kuda

Kuda merupakan salah satu hewan yang memiliki berbagai manfaat dalam menunjang kehidupan manusia. Dan kuda juga memiliki berbagai macam jenis yang beraneka ragam dan memiliki keunggulan masing-masing dalam setiap jenisnya. Berikut ini beberapa manfaat kuda:

1) Untuk berperang

Kuda digunakan untuk berperang sejak zaman dahulu, kuda memiliki badan yang tangguh dan punggung yang kokoh merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh hewan satu ini untuk membantu pemiliknya perang.

2) Untuk tuggangan

Banyak orang yang memanfaatkan tenaga kuda untuk perjalanannya. Tetapi, memiliki kuda yang hebat pastinya memerlukan pelatihan yang rutin.

3) Untuk pacuan kuda

Selain menjadi hewan ternak, kuda juga dimanfaatkan sebagai penyalur hobi bagi pemiliknya yaitu pacuan kuda. Kuda sering digunakan dalam olahraga dan permainan dari zaman dulu hingga sekarang.⁴³

4) Konsumsi daging kuda

Dalam sebuah hadis Rasulullah riwayat al-Bukhari dan Muslim dan Jabir bin Abdullah bahwa rasul menegaskan mengharamkan mengkonsumsi daging keledai piaraan, dan kehalalan mengkonsumsi daging kuda.⁴⁴

5) Peternakan

Saat ini kuda dipelihara karena keindahannya, susunya untuk diminum perannya dalam berbagai kemampuan, kemampuannya

⁴³ <https://starfarm.co.id>.Internasional. 8 Manfaat hewan kuda untuk manusia. Di akses pada hari Senin tanggal 13 Desember 2021, pukul wib 9:59 WIB.

⁴⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI, *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 137.

membantu kerja kepolisian, jasanya dalam bidang pertanian, dalam bidang pertunjukan dan lain sebagainya.⁴⁵

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah melakukan observasi terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-Adiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik), sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang sumpah Allah dengan kuda perang. Namun kajian ini yang relevan mengenai sumpah Allah dalam al-Qur'an sudah dilakukan oleh beberapa penulis seperti dalam jurnal hasil penelitian, disertasi, karya ilmiah tesis, laporan penelitian dan skripsi maupun buku-buku. Setiap karya tulis tersebut akan dijadikan bahan untuk menyusun dan mengelaborasi konsep, teori atau model sebagai kelanjutan, peningkatan dan penyempurnaan penulisan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Mira skripsinya yang berjudul *Kuda dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains Modern*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini membahas tentang kuda dalam al-Qur'an dan sains modern. Kuda dalam al-Qur'an “الخيال”, kata ini terulang lima kali dalam 5 ayat pada lima surah. Surah tersebut yaitu Qs. Ali-Imran: 14, QS. Al-Anfal:60, Qs an-Nahl: 8, Qs. Al-Isra':64, Qs. Al-Hasr: 6. Sedangkan yang tidak menyebut kuda secara langsung 8 ayat pada dua surat. Kuda dalam sains modern adalah kelas mamalia.⁴⁶ Sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis mengenai kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-Adiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik). Disini diceritakan sumpah Allah terhadap kuda perang yang berlari kencang terengah-engah dan menganalisis tafsir tematik.
2. Eva Umatul Fariyah skripsinya yang berjudul *Konsep Sumpah Allah dalam al-Qur'an (Studi Analisis al-Tibyan fi Aqşam al-Qur'an karya Ibnu*

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 138.

⁴⁶ Mira, *Kuda dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains Modern*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2017), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qayyim al-Jauziyah dan Tafsir al-Bayani al-Qur'an al-Karim Aisyah bint al-Syathi') Universitas Islam Negeri Sunan Surabaya. Skripsi ini membahas tentang sumpah Allah dalam al-Qur'an yaitu analisis tafsir al-Tibyan fi Aqşam al-Qur'an al-karim mengenai sumpah Allah dalam al-Qur'an mengatakan bahwa sumpah Allah menggunakan sebagian makhluk-Nya merupakan bahwa makhluk tersebut tanda-tanda kuasa Allah.⁴⁷ Sedangkan penelitian yang dibahas oleh penulis mengenai kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik). Disini penulis membahas sumpah Allah atas kuda perang dengan menganalisis tafsir tematik.

3. Rita Ayu Nigrum skripsinya yang berjudul *Penafsiran Ayat-ayat Qasam pada Juz 30 Menurut al-Shati' dalam Kitab al-Tafsir al-Bayani lil al-Qur'an al-Karim*. Institut Agama Islam Negeri Ponogoro. Skripsi ini membahas tentang penafsiran qasam yang terdapat dalam juz 30 dan memakai tafsir al-Tafsir al-Bayani lil Qur'an al-Karim karya al-Bint Shati' dalam kitabnya, Bint al-Shati' menafsirkan tujuh surat yang didalamnya terdapat ayat-ayat qasam. Enam surat mengandung qasam yang diawali huruf *wawu*, diantaranya pada surah an-Nazi'at, surat ad-Duha, surat al-`Aadiyat, surat al-`Asr, surat al-Lail, dan surat al-Fajr dan satu surat qasam yang diawali huruf *la nafi* yaitu al-Balad.⁴⁸ Sedangkan penelitian yang dibahas oleh penulis mengenai kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik). Disini penulis hanya fokus dalam satu surah saja yaitu surat al-`Aadiyat (kuda perang).
4. *(Ayat-ayat Qasam Allah dalam Juz. `Amma Menurut Tafsir al-Maraghi)*, karya Siti Hadijah, penelitian ini berbentuk jurnal, hasil penelitian ini menyatakan bahwa sumpah Allah dalam juz `amma menurut al-Maraghi

⁴⁷ Eva Umatul Farihah *Konsep Sumpah Allah dalam al-Qur'an (Studi Analisis al-Tibyan fi Aqşam al-Qur'an karya Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan Tafsir al-Bayani al-Qur'an al-Karim Aisyah bint al-Syathi')*, (Skripsi UIN Sunan Surabaya, 2021), hlm. 45.

⁴⁸ Rita Ayu Nigrum, *Penafsiran Ayat-ayat Qasam pada Juz 30 Menurut al-Shati' dalam Kitab al-Tafsir al-Bayani lil al-Qur'an al-Karim*. (Skripsi IAIN Ponogoro, 2020), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu menuliskan ayat-ayatnya disetiap awal pembahasan, menjelaskan kosa-kata yang susah dipahami, menjelaskan pengertian ayat-ayat secara global kemudian menjelaskan penafsiran secara menyeluruh.⁴⁹ Sedangkan penelitian yang dibahas oleh penulis mengenai kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik). Dan hanya memfokuskan dalam surah al-`Aadiyat saja dan hanya menganalisis tafsir tematik.

5. Nailun Nahdiyyah skripsinya yang berjudul *Surat Al-`Aadiyat Perspektif Aisyah Abd al-Rahman bint al-Shati*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas surat al-`Aadiyat perspektif Aisyah Abd al-Rahman bint al-Shati didalamnya terdapat penafsiran bint al-Shati dan tidak memfokuskan untuk beberapa ayat. Sedangkan penelitian yang dibahas oleh penulis mengenai kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 (studi analisis tafsir tematik). Disini penulis hanya fokus dalam satu surah aja yaitu surat al-`Aadiyat 1-5 tidak membahas keseluruhan ayat, karena yang penulis bahas adalah sumpah Allah atas (kuda perang) dan tafsir yang dipakai tafsir tematik.

⁴⁹ Siti Hadijah, (*Ayat-ayat Qasam Allah dalam Juz `Amma Menurut Tafsir al-Maraghi*), Jurnal. Hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.⁵⁰

Metode tematik (*maudhu'i*) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik kontekstual. Metode tematik kontekstual ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun Al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁵¹

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁵²

Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵⁰Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasn, 1993), hlm 51.

⁵¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1996), Hlm. 87.

⁵²Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: BumiAksara, 2009), hlm. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an kitab tafsir, referensi sebagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu tafsir Fizilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, tafsir al-Azhar karya Hamka, tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, karena setelah penulis baca tafsir ini mengandung penjelasan tentang tematik didalamnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Yaitu diantaranya buku yang berjudul Sirah Nabawiyah karya Shafiyurrahman al-Mubarakfuri. Fiqih Sunnah karya Muhammad Sayyid Sabiq. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an karya Syaikh Manna al-Qaththan dan jurnal-jurnal yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti dan lain sebagainya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yakni *kontekstualisasi sumpah Allah dengan kuda perang dalam surah al-`Aadiyat ayat 1-5 (Studi analisis tafsir tematik)*.
- b. mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.
- c. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat dan melengkapi uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
- d. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
- e. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁵³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁵⁴

D. Teknik Analisis Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.⁵⁵

⁵³ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo : al'arabiyah, 1977) Hlm. 45-46.

⁵⁴ Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:2020), Hlm. 58.

⁵⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pengolahan data yang telah penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penafsiran diatas memberikan penjelasan yang jelas mengenai kuda perang terhadap penafsiran surah al-`Aadiyat ayat 1-5 tersebut. Walaupun ada yang mengatakan kuda dan ada juga yang mengatakan unta tetapi didalam sumpah Allah telah diceritakan bahwa itu adalah kuda perang karena terdapatnya sifat-sifat kuda dalam tafsir tersebut. Oleh karna itu, cerita tentang kuda perang termasuk sumpah Allah. dan dalam tafsir tersebut menjelaskan secara mendetail mana yang disebut kuda dan mana yang dinamakan unta. Sebagaimana mengenai kuda perang yang telah disinggung dalam surah al-`Aadiyat ayat 1 yaitu وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا demi kuda yang berlari kencang terengah-engah (kuda perang para Mujahidin).
2. Kontekstualisasi sumpah Allah atas kuda perang dalam kehidupan sekarang. Pada zaman Rasulullah kuda perang adalah salah satu tameng untuk melawan musuh. Karena itulah Allah bersumpah atas kuda perang. Dari sumpah Allah tersebut banyak diketahui tentang keistimewaan kuda, keimanan manusia yang bertambah karena dengan sumpah itu kita lebih banyak mengetahuinya dan keunikan yang terdapat dalam sumpah terhadap kuda perang. Pada zaman sekarang kuda dternakan karena keindahannya, terkadang kuda masih digunakan, misalnya dalam perang di Lanskap yang bergunung atau sulit dicapai kendaraan bermotor karena nihilnya jalur transportasi, seperti dilakukan tentara Afghanistan saat melawan pasukan Rusia. Dimana kuda digunakan untuk menyebrangi patrol Rusia. Tetapi kuda perang saja tidak cukup dipergunakan dalam melawan musuh pada saat sekarang ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka ada hal yang penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan saran. Adapun saran tersebut adalah:

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Jika ditemukan perbedaan menurut ulama tafsir atau menemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan, maka perbedaan tersebut janganlah dijadikan suatu perpecahan ditengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah ilmu yang mendapat rahmat dan anugrah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. 2010. *al-Qur`an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro.
- Aidah Ritonga, Dra. Asnil. 2013. *Ilmu-ilmu al-Qur`an*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Al-Farmawi, Abdul Al-Hayy. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu`I*, kairo: al`Arabiyah
- Al-Fida, Ibnu Katsir. Al-Hafizh Abu. 2017. *Tafsir al-Qur`an al-Azhim*, Pustaka:Magrifah.
- Al-Aridi, Ali Hasan. 1992, *Sejarah dan Metodologi Tafsir* Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Qaththan, Manna. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Al-Qattan, Manna. 2000. *Mubahits fi Ulum al-Qur`an*, Riyadh: Maktabah Ma`arif.
- Al-Qurthubi. 2000. *Tafsir Al-Qurthubi Juz `Ammah*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru : Pustaka Riau.
- As-Suyuthi, Imam. 2018. *Asbabun Nuzul: Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur`an*, Jakarta: Qisthii Press.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *tafsir al-Munir, Aqidah, Syariah, manhaj*, Jakarta: Gema Insani.
- Bingham, Caroline. 2013. *Space Encyclopedia*, Terj. Reynaldo Krisshanca A, Jakarta: PT Aku Bisa.
- Farihah, Eva Umatul, 2021. *Konsep Sumpah Allah dalam al-Qur`an Studi Analisis al-Tibyan fi Aqam al-Qur`an karya Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan Tafsir al-Bayani al-Qur`an al-Karim Aisyah bint al-Syathi`*, Skripsi UIN Sunan Surabaya.
- Hamka. 1989. *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Nasional.
- Hamka, 2016. *1001 Soal Kehidupan*, Depok: Gema Insani.
- Hadijah, Siti, *Ayat-ayat Qasam Allah dalam Juz `Ammah Menurut Tafsir al-Maraghi*, Jurnal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hewan. 2012. *Ensiklopedi Mengenal Sains*, Jakarta: PT Aku Bisa.

Irawan, Wahyudi, 2020, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Lajnah Pentshihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & LIPI. 2012. *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Manzur, Ibnu, *Lisan al-Arab*, Qarihah: Dar al-Ma`arifah, jilid V.

Mira, 2017, *Kuda dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains Modern*, Skripsi UIN Suska Riau.

Muhajir, Noeng. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rake Serasn.

Nigrum, Rita Ayu, 2020. *Penafsiran Ayat-ayat Qasam pada Juz 30 Menurut al-Shati' dalam Kitab al-Tafsir al-Bayani lil al-Qur'an al-Karim*. Skripsi IAIN Ponogoro.

Quthb, Sayyid. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid XII*, Jakarta: Gema Insani Press.

Rasid, Rachman. 1999. *Pengantar Sejarah Liturgi*, Tangerang: Bintang Fajar.

Rosihon, Anwar. 2000. *Ilmu Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia.

Sabiq, Sayyid. 2010. *Fikih Sunnah*, jilid V, Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Shihab, M. Quraish. 2016. *Tafsir al-Misbah*, Tangerang: PT. Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Zuriah, Nurul. 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara.

<https://wiyonggoputih.blogspot.com/2015/12/penjelasan-tentang-keutamaan-kuda.html> diakses pada tanggal 23 Desember 2021 pukul 15:00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Fauziah
 Tempat/ Tgl Lahir : Lubuk Aro/ 11 Maret 1998
 Nim : 117302200831
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
 Jenis Kelamin : perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat pendidikan

- a. SD : SDN 14 Padang Aro
- b. MTS : Pesantren Darul Ulum pindah ke Pesantren Nurul Hidayah
- c. SMA : Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simatorkis
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,
Uin Suska Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Mansur(ALM)
 Nama Ibu : Masnilam
 Alamat : Lubuk Aro, Jorong VI, Nag. Padang Mantinggi Utara

Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Kaligrafi 2017-2018
- b. Anggota Organisasi Komapas sampai sekarang

Non Akademik

- a. Juara I Kaligrafi Nasakh tingkat Kenagarian
- b. Juara II Kaligrafi Nasakh tingkat Kecamatan
- c. Harapan 1 kaligrafi Hiasan Mushaf tingkat Kabupaten